

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI
TPQ BAITURROHIM DENASRI WETAN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	<i>Pemulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	<i>18-0-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PAI-15.351</i>
NO. INDUK	:	<i>150.351</i>

Oleh :

VANNY PERWITA HARDIYANTI
NIM. 2021 211 167



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VANNY PERWITA HADIYANTI

NIM : 2021 211 167

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPQ BAITURROHIM DENASRI WETAN BATANG"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



VANNY PERWITA HADIYANTI
NIM. 2021 211 167

H. Salafudin, M.Si
Jl. Peni No.21 Bina Griya Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Vanny Perwita Hardiyanti
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, April 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : VANNY PERWITA HADIYANTI
NIM : 2021 211 167
Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN
SANTRI TPQ BAITURROHIM DENASRI WETAN
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



H. Salafudin, M.Si
1965082519990310001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **VANNY PERWITA HARDIYANTI**
NIM : **2021211167**
Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN
SANTRI TPQ BAITURROHIM DENASRI WETAN
BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 23 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M
Ketua

Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 1971011199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang sangat berjasa dalam kehidupan saya.
2. Kakakku tersayang
3. Seluruh sahabat-sahabatku yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

MOTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.” (QS. Fathir: 29)

ABSTRAK

Hardiyanti, Vanny Perwita. 2015. Korelasi Antara Kemampuan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. Skripsi Jurusan/Prodi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : H. Salafudin, M.Si.
Kata Kunci : Kemampuan Membaca, Menulis Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang menekankan bahwa bukan hanya kemampuan membaca Al-Qur'an saja yang wajib dimiliki, akan tetapi kemampuan menulis juga wajib dimiliki. Namun pada kenyataannya, di dalam proses pembelajaran di TPQ Baiturrohim kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ini belum sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tak sedikit santri yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi tetapi kemampuan menulis huruf Al-Qur'annya rendah.

Rumusan masalah yang penulis susun adalah Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang? Bagaimana kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang? Bagaimana korelasi antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. Untuk mengetahui kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan secara teori dan dapat menambah khazanah dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian survey, dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data Variabel X dan Variabel Y adalah menggunakan metode evaluasi. Untuk mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel X) digunakan tes praktek, dan untuk mengevaluasi kemampuan menulis Al-Qur'an (variabel Y) digunakan tes tertulis.

Hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang termasuk dalam kategori Sedang, dengan nilai yang paling dominan 93-94 dengan prosentase 40%, dengan nilai rata-rata jawaban siswa adalah 93. Dan dari hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang termasuk dalam kategori Sedang, dengan nilai yang paling dominan 89-90 dengan prosentase 55%, dengan nilai rata-rata jawaban santri adalah 90. Kemudian analisis tersebut diuji dengan rumus *Product Moment* dengan jumlah responden (N) sebesar 20 santri. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_h = 0.787$, sedangkan $r_t = 0.561$ sehingga $r_h > r_t$ atau ($0.787 > 0.561$). Pada taraf 5 % diketahui $r_h = 0.787$, sedangkan $r_t = 0.444$ sehingga $r_h > r_t$ atau ($0.7887 > 0.444$). Dari hasil perhitungan, baik pada taraf 1% maupun 5% ternyata r_h (r hitung) lebih besar dari pada r_t (r tabel), maka hasilnya dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur’an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang”, yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah.

Di samping itu, apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan juga selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat cepat terselesaikan.

Sungguh penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa, semoga Allah swt memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindaklanjuti pada karya-karya yang akan datang.

Pekalongan, April 2015

Penulis



VANNY PERWITA HARDIYANTI
NIM. 2021 211 167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Hipotesis	8
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an	20
2. Dasar Membaca Al-Qur'an	21
3. Adab dan Keutamaan Membaca Al-Qur'an	25
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29
B. Kemampuan Menulis Al-Qur'an	31
1. Pengertian Menulis Al-Qur'an	31
2. Anjuran Mendidik Anak Menulis Al-Qur'an	31
3. Cara Menulis Al-Qur'an	33
4. Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur'an	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	37
1. Sejarah Berdirinya TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang	37
2. Letak Geografis TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang	39
3. Sarana dan Prasarana TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang ..	40
4. Data Siswa, Guru dan Karyawan TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang	41
5. Struktur Organisasi TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang ..	43
6. Proses Pembelajaran TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang ..	45
B. Data Khusus Hasil Penelitian	45

1. Data Tentang Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) 45
2. Data Tentang Variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an) 48

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim
Denasri Wetan Batang 52
- B. Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim
Denasri Wetan Batang 56
- C. Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan
Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim
Denasri Wetan Batang 60

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 64
- B. Saran 65
- C. Penutup 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Contoh Penulisan Huruf Hijaiyah Berdasarkan Cara Menyambungannya	33
Tabel 2.2.	Contoh Penulisan Huruf Hijaiyah Berdasarkan Letaknya	34
Tabel 3.1.	Sarana dan Prasarana TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang	40
Tabel 3.2.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang	42
Tabel 3.3.	Struktur Organisasi TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang	44
Tabel 3.4.	Penilaian Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	46
Tabel 3.5.	Skoring Data Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	47
Tabel 3.6.	Penilaian Variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an)	48
Tabel 3.7.	Skoring Data Variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an) ...	49
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	54
Tabel 4.2.	Kategori Penilaian Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)	56
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an)	58
Tabel 4.4.	Kategori Penilaian Variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an)	59
Tabel 4.5.	Tabel Frekuensi Variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dan Variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an)	60
Tabel 4.6.	Interpretasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar dan pembelajaran anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum. Tidak terkecuali pendidikan agama, yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi psikomotorik dan afektif perlu diperhatikan. Sekolah sebagai salah satu tempat belajar memberikan bermacam-macam pelajaran yang harus ditempuh oleh para siswa untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾ (العلق : ١-٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-‘Alaq: 1-5)

Ayat tersebut memerintahkan kepada manusia belajar membaca, sebab dengan membaca manusia akan semakin bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu membaca Al-Qur’an adalah sebagai penyeimbang agar kita tetap memiliki pegangan yang kuat dan tidak terjerumus pada pemikiran-pemikiran yang keliru yang akan menyengsarakan kehidupan kita.

Belajar, khususnya belajar Al-Qur'an hendaklah dari semenjak kecil, sebaiknya dari semenjak berumur 5 atau 6 tahun, sebab umur 7 tahun disuruh mengerjakan sembahyang. Menjadikan anak-anak dapat belajar Al-Qur'an mulai dari semenjak kecil itu adalah kewajiban orang tuanya masing-masing. Berdosalah orang tua yang mempunyai anak-anak, tetapi anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Qur'an. Tidak ada malu yang paling besar di hadapan Allah nantinya, bilamana anak-anaknya tidak pandai membaca Al-qur'an . sebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya, bilamana orang tua dapat menjadikan anaknya pandai membaca Al-Qur'an.¹

Masalah pendidikan agama merupakan masalah yang kompleks dan membutuhkan kerja keras dari semua elemen yang terkait dengannya. Pendidikan agama Islam memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Istilah pendidikan yang melekat pada nama pelajaran ini menuntut guru sebagai pelaksana, tidak saja berusaha untuk mentransfer pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu ia harus berusaha agar pengetahuan yang disampaikannya dapat terinternalisasi dalam diri para siswa.²

Tantangan yang sedang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini terutama pada bidang Pendidikan dan moral keagamaan antara lain *Pertama*, meningkatnya angka kebodohan Umat Islam (terutama generasi mudanya) dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI, 1985), hlm. 128-129.

²Tim Pengembang Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian III: Pendiidkan Disiplin Ilmu*, (Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 1.

diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung, khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. *Kedua*, lemahnya sistem pendidikan agama pada jalur formal. Hal ini antara lain disebabkan karena sempitnya jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran cukup luas.

TPQ Baiturrohim merupakan salah satu TPQ yang berada di Kelurahan Denasri Wetan Batang. Di TPQ Baiturrohim menekankan bahwa bukan hanya kemampuan membaca Al-Qur'an saja yang wajib dimiliki, akan tetapi kemampuan menulis juga wajib dimiliki. Karena dengan menulis santri dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya. Selain itu, santri akan mudah untuk mengingatnya serta mudah menghayati dan mengamalkan isi kandungannya.

Namun pada kenyataannya, di dalam proses pembelajaran di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ini belum sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tak sedikit santri yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an tinggi tetapi kemampuan menulis huruf Al-Qur'annya rendah.

Dari data dan fakta awal yang peneliti temukan di lapangan ternyata banyak santri dalam membaca Al-Qur'an dengan cara meniru ucapan ustadz/ustadzahnya kemudian santri menghafalkannya, dan menirunya membaca Al-Qur'an pun belum benar. Cara menghafal seperti itu menyebabkan santri jarang melatih keterampilan untuk menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Padahal dengan melatih keterampilan menulis huruf-huruf Al-

Qur'an, santri dapat membaca kembali huruf-huruf Al-Qur'an yang dituliskannya, sehingga santri akan mudah untuk mengingatnya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul **"Korelasi Antara Kemampuan Membaca Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang"**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
2. Bagaimana kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
3. Bagaimana korelasi antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang.

3. Untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohimi Denasri Wetan Batang.

Selanjutnya penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi dan masukan secara teori dan dapat menambah khazanah dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru atau Ustadz/Ustadzah

Memberikan informasi dan mengembangkan siswa atau santrinya dalam hal keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an, dan sebagai pertimbangan untuk memilih metode yang tepat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

- b. Bagi Siswa atau Santri

Sebagai wahana informasi dan masukan untuk dapat termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan menuliskannya dengan benar.

- c. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Di dalam Kitab *Al-Qur'an dan Terjemahnya* disebutkan bahwa belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi kepada beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik, menuruti kaedah-kaedah yang berlaku dalam qiraat dan tajwid, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya, dan terakhir belajar menghafalnya di luar kepala.³

Dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Siti Sofiyah Kurniyati dengan judul "*Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an Santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012*" disebutkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat tahun 2011/2012 dalam kateri sedang yaitu dengan nilai mean 76,74, artinya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri sudah cukup, dari segi kelancaran membaca, ketartilan membaca, makharijul huruf serta kesesuaian hukum tajwid. Sedangkan tingkat Kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat tahun 2011/2012 dalam kateri sedang yaitu dengan nilai mean yaitu 71,03, artinya santri dalam menulis huruf Al-qur'an sudah cukup baik. Dan berdasarkan analisis kuantitatif dar hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r observasi adalah 0,817 berada di atas r *product moment*, dengan r_t pada taraf signifikan

³ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 128.

5% = 0,361 dan $r_{1\%} = 0,361$, dengan kata lain r observasi sebesar 0.799 lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesis “ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur’an dan kemampuan menulis huruf Al-Qur’an santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012” dapat kebenarannya.⁴

Selanjutnya dari hasil penelitian skripsi yang ditulis Erwin dengan judul “*Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan (Kelas VIII Tahun Akademik 2008/2009)*” didalamnya memaparkan bahwa berdasarkan perhitungan yang penulis lakukan dengan menggunakan rumus *product moment*, terbukti bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Arab. Sedangkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan perhitungan korelasi antara menulis Al-Qur’an dan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Arab yang juga menggunakan rumus *product moment*, terbukti bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur’an (Arab) dengan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Arab. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment*, disini dapat penulis simpulkan bahwa

⁴Siti Shofiyah Kurniyati, *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-qur’an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur’an Santri TPQ Darusslaam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012*, (Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. vi.

kemampuan menulis Al-Qur'an lebih kuat hubungannya terhadap pelajaran bahasa Arab dari pada kemampuan membacanya.⁵

Selanjutnya dari hasil penelitian skripsi yang ditulis Farid Widi Cahyono dengan judul "*Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngadiharjo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2012*" menyebutkan bahwa dari hasil olah data secara statistik menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngadiharjo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2012. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan diperoleh r hitung sebesar 0,842, sedangkan menurut r tabel dengan responden 24 orang pada taraf signifikan 5% adalah 0.404. Oleh karena itu r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka ini membuktikan bahwa hipotesis diterima.⁶

Sebagai bahan rujukan, beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis Al-Qur'an.

⁵Erwin, *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan (Kelas VIII Tahun Akademik 2008/2009)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 85.

⁶ Farid Widi Cahyono, *Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngadiharjo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2012*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2012), hlm. 64.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁸

Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur’an dengan kemampuan menulis Al-Qur’an santri TPQ di Denasri Wetan Batang. Sehingga jika kemampuan membaca Al-Qur’an baik maka kemampuan menulis Al-Qur’annya juga baik, tetapi sebaliknya jika kemampuan membaca Al-Qur’an rendah maka kemampuan menulis Al-Qur’annya juga rendah”

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti

⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 219.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kuantitatif*. Pendekatan kuantitatif yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹⁰

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Seringkali variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel Independen sebagai variabel bebas (X) dan variabel Dependen sebagai variabel terikat (Y).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (variabel *independen*)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 12.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 60

Variabel bebas (variabel *independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).¹²

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel *independen*) adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator:

- 1) Kelancaran membaca
- 2) Kesesuaian makhras
- 3) Ketepatan membaca sesuai kaidah tajwid

b. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Variabel terikat (variabel *dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*).¹³

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel *dependen*) adalah kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dengan indikator:

- 1) Ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda bacanya
- 2) Ketepatan menulis huruf
- 3) Kerapihan tulisan

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

¹² *Ibid.*, hlm. 61.

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 61.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.¹⁴ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh santri di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang dengan jumlah 220 santri.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁵ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁶ Dalam penelitian ini responden yang diambil hanya pada kelas mutawasitoh yang berjumlah 20 orang, jadi penulis mengambil 10-15% sebagian responden untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data penelitian bila dilihat sumber datanya, maka pengumpulan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, hlm. 130.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 131.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 134.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 129.

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Dalam hal ini adalah data yang diperoleh secara langsung berasal dari :

- 1) Ustadz/ustadzah di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang.
- 2) Santri di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, dengan sampel 20 Santri kelas Mutawasithoh.
- 3) Dokumentasi dan data-data yang dilakukan dalam penelitian

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁹ Data ini diperoleh melalui buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Evaluasi

Evaluasi yaitu alat penilai hasil pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Evaluasi akan memberikan informasi tingkat pencapaian belajar siswa, dan jika dianalisis lebih rinci akan diperoleh informasi tentang kesulitan belajar siswa, yaitu konsep-konsep yang belum dikuasai oleh sebagian besar siswa.²⁰ Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan tes praktek.

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 308.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 309.

²⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 200.

Metode ini dipakai untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel X) dengan menggunakan tes praktek, dan untuk mengetahui data tentang kemampuan menulis huruf Al-Qur'an (variabel Y) dengan menggunakan tes tertulis.

b. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kuesioner dan wawancara. Kalau kuesioner dan wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan sekolah, guru, karyawan, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang.

c. Metode *Interview* atau Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

²¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 203.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan sekolah, guru, karyawan, siswa di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²³ Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, arsip-arsip TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. dan segala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel, serta peta korelasi untuk mempermudah perhitungan. Sedangkan dalam menganalisis data yang berasal dari tes evaluasi diberi skor sebagai berikut:

²² *Ibid*, hlm. 194.

²³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 231.

Kategori Penilaian :

1. Sempurna = 10
2. Baik = 8
3. Cukup = 6
4. Kurang = 4
5. Tidak Bisa = 2

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Yaitu tahap pengujian kebenaran hipotesa yang telah diajukan dalam penelitian ini, adapun cara yang digunakan adalah dengan metode statistik "*Product Moment*" dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (Kemampuan Menulis Al-Qur'an)

$\sum x$ = Nilai variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

$\sum y$ = Nilai variabel Kemampuan Menulis Al-Qur'an

$\sum xy$ = Perkalian antara skor X dan skor Y

N = Jumlah responden

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 274.

Σ = Jumlah (sigma)

c. Analisis Lanjut

Yaitu analisis tahap menginterpretasikan hasil yang diperoleh dalam analisis uji hipotesis. Harga koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikasinya dengan membandingkan dengan harga r tabel (r_t) baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1%. Dalam hal ini ada dua kemungkinan, yaitu :

- 1) Bila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.
- 2) Bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$), maka H_a diterima.²⁵

Setelah diketahui posisi r_h dan r_t , maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil uji hipotesis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika pembahasan tersebut antara lain:

Bagian pertama berisi halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman

²⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 264.

persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari dua bagian. Bagian pertama Kemampuan Membaca Al-Qur'an meliputi: Pengertian Membaca Al-Qur'an, Dasar Membaca Al-Qur'an, Adab dan Keutamaan Membaca Al-Qur'an, Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Bagian kedua tentang Kemampuan Menulis Al-Qur'an meliputi: Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an, Anjuran Mendidik Anak Menulis Al-Qur'an, Cara Menulis Al-Qur'an, Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur'an. Dilanjutkan Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

Bab III Hasil Penelitian berisi dua bagian. Bagian Pertama tentang Data Umum Hasil Penelitian meliputi: Sejarah Berdirinya TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Letak Geografis TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Sarana dan Prasarana TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Keadaan Guru dan Murid TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Struktur Organisasi TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Proses Pembelajaran TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. Bagian Kedua tentang Data Khusus Hasil Penelitian meliputi: Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel X), dan Data Tentang Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Variabel Y).

Bab IV Analisis Hasil Penelitian terdiri dari Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, berisi Simpulan, Saran, dan Penutup.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang termasuk dalam kategori Sedang, dengan nilai yang paling dominan 93-94 dengan prosentase 40%, dengan nilai rata-rata jawaban siswa adalah 93.
2. Dari hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang termasuk dalam kategori Sedang, dengan nilai yang paling dominan 89-90 dengan prosentase 55%, dengan nilai rata-rata jawaban santri adalah 90.
3. Ada hubungan atau korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang. Analisis tersebut diuji melalui prosedur yang ditempuh dengan mempertemukan nilai prosedur yang ditempuh dengan mempertemukan nilai r_{xy} diuji dengan harga kritik nilai r *Product Moment* dengan jumlah responden (N) sebesar 20 santri, baik dalam taraf signifikan 5 % maupun 1%. Pada taraf signifikan 1 %

telah diketahui $r_h = 0.787$, sedangkan $r_t = 0.561$ sehingga $r_h > r_t$ atau ($0.787 > 0.561$). Pada taraf 5 % diketahui $r_h = 0.787$, sedangkan $r_t = 0.444$ sehingga $r_h > r_t$ atau ($0.7887 > 0.444$). Dari hasil perhitungan ternyata r_h (r hitung) lebih besar dari pada r_t (r tabel), maka hasilnya dapat diterima.

Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an santri TPQ Baiturrohim di Denasri Wetan Batang. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika kemampuan membaca Al-Qur'annya baik maka kemampuan menulis Al-Qur'annya juga baik, demikian juga sebaliknya jika kemampuan membaca Al-Qur'an rendah maka kemampuan menulis Al-Qur'annya juga rendah

B. Saran-saran

Dalam hal ini penulis hendak memberikan saran-saran yang baik atau positif yaitu sebagai berikut :

1. Guru atau ustadz sebagai pendidik diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik atau santri terutama dalam perkembangan baik kognitif, psikomotorik maupun afektif tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis Al-Qur'an .
2. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis Al-Qur'an anaknya.

3. Hendaknya siswa memiliki kesadaran sepenuh hati tentang urgensi kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan menulis Al-Qur'an, karena kunci dari semua ilmu adalah dari membaca dan menulis.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menengadahkan kedua tangan, memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi para pembaca. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2012. *Mukhtashar Shahih Bukhari Jilid 2*, Jakarta: Pustaka Azam.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2008. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maragi Juz 29*, Semarang: Karya Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghil As-Sirjani. 2011. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*, Jakarta: Al-Kautsar.
- Asy-Syalhub, Fuad Abdul Aziz & Harits bin Zaidan Al-Muzaidi. 2009. *Panduan Etika Muslim Sehari-Hari*, Surabaya: Pustaka Elba.
- Cahyono, Farid Widi. 2012. *Studi Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngadiharjo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun 2012*, Salatiga: STAIN Salatiga.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI, 1985.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 2002. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Erwin. 2009. *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan (Kelas VIII Tahun Akademik 2008/2009)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jumantoro, Totok & Samsul Munir Amin. 2012. *Kamus Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah.
- Katsir, Al-Hafizh 'Imaduddin Abu Al-Fida' Ismail Ibnu. 2012, *Tafsir Juz 'Ammah*, Jakarta: Pustaka Azam.
- Kurniyati, Siti Shofiyah. 2015. *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-qur'an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an Santri TPQ*

Darusslaam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012. Semarang: Skripsi IAIN Walisongo Semarang.

Muhammad, Abu & Zainuri Siroj. 2009, *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*, Tangerang: Albama.

Shihab, M. Quraish. Dkk. 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-15, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.

Thoha, Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Cetakan Ke-IV, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Pengembang Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian III: Pendiidkan Disiplin Ilmu*, Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama, 2007.

<http://www.scribd.com/doc/165614494/Huruf-Arab-dan-cara-penulisannya-docx#scribd>

Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Mujiono selaku Kepala TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2015

Hasil Observasi dan Wawancara di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ tanggal :

Nama Responden :

Jabatan : Kepala TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang

Waktu :

Tempat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
2. Letak geografis TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, berbatasan dengan apa saja?
3. Bagaimana keadaan guru dan karyawan TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
5. Berapa jumlah keseluruhan siswa TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang pada tahun pelajaran 2012/2013?
6. Bagaimana struktur organisasi TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
7. Bagaimana proses pembelajaran TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 30 Maret 2015
Nama Responden : Ahmad Mujiono, A.Ma
Jabatan : Kepala TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang
Waktu : 13.30 WIB – 16.00 WIB
Tempat : Kantor TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang

- (P) Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang ?
(R) Tahun 1996 oleh Drs. Kasmali yang menjabat ketua, Ciswoto menjabat sekretaris dan Casnyoto sebagai bendahara ta'mir masjid Baiturrohim yang juga sebagian pengelola Madrasah Diniyah Al-Hidayah merintis berdirinya TPQ. Nama Baiturrohim diambilkan dari nama masjid Baiturrohim

Pada bulan Mei 1997 TPQ Baiturrohim diikutsertakan dalam pendataan di Pemerintah Kabupaten Batang. Disamping itu melalui Kementerian Agama kabupaten Batang nomor Kd.11.25/PP.00.3/722/2010 tanggal 31 Maret 2010 resmi menjadi lembaga penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan nomor statistik 411233250175. Keberadaan TPQ Baiturrohim semakin mapan dan mulai tanggal 23 Mei 2008 dilakukan pemisahan penguasaan pengelolaan dengan mendaftarkan diri ke notaris Dra Dachmita Vitalia, SH. Notaris yang berkedudukan di Jl. Gajahmada 1006 Batang dengan nama "Yayasan Baiturrohim".

Yayasan Baiturrohim melalui akta pendirian nomor 23/V/2008 mempunyai tujuan mulia yakni bergerak dibidang aktivasi keagamaan dan pendidikan di Batang. Sejak tahun 2008 menunjuk H. Gunarso SIP sebagai ketua. Selanjutnya menetapkan Ahmad Mujiono A.Ma sebagai kepala TPQ Baiturrohim yang dibantu oleh 10 tenaga pengajar dengan perincian 4 ustadz dan 6 ustadzah dan mempunyai 264 santri. TPQ Baiturrohim Denasri Wetan sampai dengan tahun 2015 telah melaksanakan wisuda sebanyak 9 kali dengan jumlah alumni 314 santri. Seluruh proses penentuan kelulusan melalui sidang tahsis yang dipimpin langsung oleh Bp. KH. Drs. Chumaidi yang merupakan Koordinator TPQ Pekalongan.

- (P) Letak geografis TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, berbatasan dengan apa saja?
(R) Di Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk Desa Kebayan. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk Perum Denasri Wetan. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan raya yaitu Jl. Mayjen Sutoyo. Dan Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk Desa Denasri Kulon Batang.

- (P) Bagaimana keadaan guru dan karyawan TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
- (R) Jumlah guru atau ustadz di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang sebanyak 10 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di papan monografi.
- (P) Berapa jumlah keseluruhan siswa di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang pada tahun ini?
- (R) Adapun siswa atau santri di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang saat ini berjumlah 220 anak yang terdiri dari 105 siswa atau santri laki-laki, dan 115 siswa atau santri perempuan.
- (P) Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
- (R) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang adalah sudah milik sendiri. Keadaannya masih baik, meskipun ada beberapa bangunan yang memerlukan renovasi. Untuk lebih jelasnya, silahkan lihat data di monografi kantor.
- (P) Bagaimana struktur organisasi TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
- (R) TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang adalah TPQ milik yayasan Baiturrohim. Jadi pengurus yayasan merupakan lembaga yang tertinggi di TPQ ini. Kemudian di bawahnya ada kepala dan guru/ustadz. Untuk lebih rinci dapat dilihat di papan struktur organisasi.
- (P) Bagaimana model pembelajaran TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang, berbatasan dengan apa saja?
- (R) Masuk sekolah dimulai dari pukul 07.00 WIB dengan membaca tadarus al-Qur'an sampai 07.15 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan materi pelajaran sampai akhir jam pelajaran pada pukul 12.25 WIB. Untuk setiap jam pelajaran waktunya adalah 35 menit dengan perincian yaitu 5 menit (pertama) Pembukaan dan Salam dari Guru. 25 menit (kedua) Menyajikan gambaran tema belajar yang akan dipelajari ataupun sedikit mengulas pertemuan sebelumnya. Isi pembelajaran dengan penjelasan dan juga latihan pada siswa yang terkadang diiringi dengan metode kuis atau diskusi. 5 menit (ketiga) Penguatan materi dengan merunut materi yang diajarkan dengan suatu kesimpulan.
- (P) Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang?
- (R) Kegiatan pembelajaran di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang dimulai

pada jam 13.00 WIB, biasanya para siswa atau santri sudah bersiap setengah atau seperempat jam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Begitupun dengan para guru yang mempunyai jadwal pada jam tersebut diharapkan sudah bersiap 10 sampai 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Pada awal kegiatan dimulai dengan kegiatan berdoa, setelah itu dimulai proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam belajar mengajar di TPQ Baiturrohim Denasri Wetan Batang adalah metode *Qira'ati* yaitu salah satu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian jam pelajaran akhir sampai pada pukul 17.00 WIB, yang selanjutnya akan dilakukan bel akhir pembelajaran dan anak-anak dibimbing berdoa dan berjabat tangan lalu pulang ke rumah masing-masing.

Responden

Kepala TPQ Baiturrohim
Denasri Wetan Batang




Ahmad Mujiono, A.Ma

Peneliti

Mahasiswa STAIN Pekalongan

Vanny Perwita Hardiyanti

NIM. 2021 211 167

LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN
SANTRI TPQ BAITURROHIM DENASRI WETAN BATANG
(VARIABEL Y)

No. Urut :

Nama Santri :

Kelas :

Petunjuk:

Rangkailah huruf hijaiyah di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang benar!

No	Huruf Hijaiyah	Aspek Penilaian			Skor
		Ketepatan sambungn	Ketepatan tanda baca	Kerapihan	
1	وَلَمْ يَكُنْ لَكُمْ عَمَّا كُنْتُمْ فِيهَا				
2	وَأَمْ دُونَ رَبِّ رِيَانِ				
3	وَأَمْ دُونَ رَبِّ رِيَانِ				
4	وَأَمْ دُونَ رَبِّ رِيَانِ				
5	فَأَمْ دُونَ رَبِّ رِيَانِ				
6	وَأَمْ دُونَ رَبِّ رِيَانِ				
7	وَأَمْ دُونَ رَبِّ رِيَانِ				
8	كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا وَجْهَهُ				

TES MEMBACA AL-QUR'AN

No. Urut :

Nama Santri :

Kelas :

TPQ :

Petunjuk:

Bacalah potongan ayat di bawah ini dengan tartil!

١ . الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ

٢ . وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمُهُ

اللَّهُ

٣ . إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

٤ . وَكُلِّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ

مُبِينٍ

٥ . مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ

الْمُتَّقُونَ

٦ . فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا

يَرَهُ

٧ . أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَسِقًا

٨ . وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا

٩ . لَاتَرَى فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا

١٠ . يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا

أَنفُسَكُمْ وَ أَهْلِيكُمْ نَارًا

TES MENULIS HURUF AL-QUR'AN

No. Urut :

Nama Santri :

Kelas :

TPQ :

Petunjuk:

Rangkailah huruf hijaiyah di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang benar!

١ . وَ لَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكِ شَاقِيًّا

ا

.....

.....

٢ . وَغُدُّوا عِلْيَ حَرْدِ قَادِرِ

يُنْ

.....

.....

٣. بَلْ دَعَا طَيْبَةً وَرَبًّا غَفُورًا

.....
.....

٤. وَمَنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ
نُتْرَابٍ

.....
.....

٥. فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ

.....
.....

٦. وَسُبْحَانَ أَنْ إِلَهِهِ وَمَا أَنْ
مِنْ أَلْمُشْرِكِينَ

.....
.....

٧. وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَلِكِ لَشَهِيدٌ

.....
.....
.....

٨. كُنْ شَيْءًا لَكَ إِلاَّ وَجْهَهُ

.....

.....

٩. ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ غَبْطَةٌ
كَرِيمِي

.....

.....

١٠. عِلْمُ الْإِنْسَانِ مِثْلُ
عِلْمِ

.....

.....



TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ)
BAITURROHIM
DESA DENASRI WETAN BATANG
Jalan Letjend Suprpto Gg. Anggrek Rt. 02/03 Desa Denasri Wetan Batang

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mujiono, A.Ma
Jabatan : Kepala TPQ Baiturrohim

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa STAIN Pekalongan tersebut :

Nama : Vanny Perwita Hardiyanti
NIM : 2021 211 167
Judul : KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPQ BAITURROHIM
DENASRI WETAN BATANG.

Telah mengadakan penelitian di TPQ kami selama waktu yang diperlukan.

Demikian keterangan ini saya buat semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Kepala TPQ

Ahmad Mujiono, A.Ma





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/879/2015

Pekalongan, 14 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah BTQ Baiturrohim Denasri Wetan
di -
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : VANNY PERWITA H

NIM : 2021211167

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS AL-QUR'AN SANTRI TPQ BAITURROHIM DENASRI WETAN BATANG".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

